

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016).

Desain penelitian adalah suatu rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti bisa memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain yang akan digunakan adalah studi kasus (Setiadi, 2013).

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan melalui review jurnal repository Poltekkes Denpasar. Waktu penelitian dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua (2) orang pasien, dengan pemberian terapi Yoga untuk mengurangi *Ansietas* pada pasien diabetes mellitus dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2016), kriteria inklusi adalah suatu gambaran umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a. Subjek dengan diagnosis dokter mengalami diabetes mellitus.
- b. Subjek yang mengalami diabetes mellitus dengan *Ansietas*.

c. Subjek yang mengalami diabetes mellitus dengan *Ansietas* yang memiliki rentang usia 45 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

Menurut Nursalam (2016), kriteria eksklusi adalah suatu kriteria yang dilakukan dengan cara menghilangkan atau mengeluarkan suatu subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi yakni :

- a. Responden diabetes mellitus yang dirawat dirumah sakit selama berlangsungnya penelitian.
- b. Responden diabetes mellitus yang tidak kooperatif.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah suatu kajian utama yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi yoga untuk mengatasi 2 orang pasien Diabetes Mellitus yang mengalami *Ansietas*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dari subjek studi kasus ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh dari pihak lain atau badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat (Setiadi, 2013). dalam penelitian Data yang akan dikumpulkan ini adalah pemberian terapi yoga untuk menurunkan *Ansietas* pada pasien diabetes mellitus.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti bisa memilih jenis observasi partisipasif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang biasa dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel. Observer bisa secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku responden dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut bisa berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2011). Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data hasil pengkajian, data rumusan diagnosis keperawatan, data perencanaan, data implementasi, dan data evaluasi.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data sangat diperlukan agar pada saat mengumpulkan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mencari data penelitian melalui repository jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengolah data yang sudah didapatkan melalui repository jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan lembar observasi proses keperawatan. Hasil asuhan keperawatan akan menggunakan lembar observasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi (Hawari, 2016).

F. Metode Analisis Data

Analisis data dimulai saat pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan teori yang ada, yang selanjutnya dituang dalam bentuk opini pada pembahasan. Dalam penelitian kualitatif, analisis yang dilakukan berupa content analysis yaitu analisis data yang didasarkan pada kualitas isi berdasarkan kata kunci atau kode yang ditetapkan peneliti. Teknik analisis dilakukan dengan cara menuliskan jawaban dari hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yang dituangkan dalam bentuk narasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan berupa observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi, diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam suatu intervensi (Nursalam, 2016). Adapun urutan proses analisis data, terdiri atas:

Menurut Nursalam (2016), Desain studi kasus deskriptif ini dipilih untuk menentukan model penyajian data studi kasus yang akan dilakukan. Data bisa disajikan dengan cara terstruktur, narasi, dan bisa disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, dan sebagainya. Identitas pasien disamarkan agar terjamin kerahasiaannya. Penyajian data menggunakan teknik triangulasi yaitu mengeksplorasi fenomena yang diteliti secara mendalam untuk meningkatkan pemahaman serta penjelasan secara komprehensif dari yang akan dihasilkan, dengan cara melakukan berbagai variasi metode atau cara dalam memperoleh data. Triangulasi dilakukan mulai dari peneliti mulai merancang desain penelitian, pengumpulan data, serta menganalisis data (Nursalam, 2016).

1. Verifikasi dan Kesimpulan

Pembahasan data dilakukan berdasarkan data yang disajikan, yang kemudian dibandingkan dengan hasil-hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan berupa data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, serta evaluasi keperawatan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan hasil intepretasi wawancara mendalam yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, serta observasi oleh peneliti, dan studi dokumentasi yang menghasilkan data selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan memberikan rekomendasi dalam suatu perencanaan. Kemudian ditarik kesimpulan dari data yang telah dibahas (Nursalam, 2016).

G. Etika Studi Kasus

Menurut Afiyanti et al (2014), pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani *informed consent*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determination*

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. *Fair Handling* (Penanganan Yang Adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. *The Right To Get Protection* (Hak Mendapatkan Perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.